

EXECUTIVE SUMMARY

- Judul : Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Penggunaan Aplikasi SIMEP (Sistem Monitoring Evaluasi dan Pelaporan) di BPTSP Provinsi DKI
- Penulis : Jimmi Rianto Pardede, ST, ME, Jakarta
- Coach : Dr. Susy Setiowati, M.Pd
- Mentor : Dr. Ricki Marojahan Mulia, ST, M.Sc.

Realisasi penyerapan anggaran BPTSP Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 cukup rendah sebesar 38% dan menduduki peringkat 22 dari 44 SKPD di Provinsi DKI Jakarta sebagai akibat sistem monitoring dan evaluasi yang masih kurang. Sistem monitoring dan evaluasi sudah dimiliki oleh Provinsi DKI Jakarta namun BPTSP sebagai SKPD dalam melakukan pelaporan masih menggunakan format excel. Format excel memiliki keterbatasan khususnya dalam hal *multi user* dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaannya, maka dibuatlah aplikasi Sistem Informasi Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (SIMEP) berbasis internet (*web based*).

Penggunaan aplikasi ini dalam implementasinya digunakan untuk memantau perkembangan kegiatan secara terperinci, memantau kinerja pejabat pengelola keuangan dan sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mendeteksi potensi permasalahan sejak dini melalui *notifikasi dateline* pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya aplikasi SIMEP ini maka tercipta sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam pemantauan proses pelaksanaan kegiatan sehingga akuntabilitas kinerja birokrasi akan meningkat dan mempermudah pimpinan dalam memonitor pelaksanaan kegiatan sehingga dapat meningkatkan dan mempercepat realisasi penyerapan anggaran BPTSP.

Realisasi penyerapan anggaran meningkat mengakibatkan peningkatan kesejahteraan pegawai dan yang terutama peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat pengaduan masyarakat (*zero complain*), meningkatnya ketepatan waktu penyelesaian izin (*zero delay*) dan peningkatan kepuasan masyarakat (*service excellence*).

Aplikasi berbasis web ini telah diimplementasikan sampai Desember 2016 dan telah menunjukkan manfaat yang sangat berarti dengan meningkatnya nilai penyerapan anggaran sebesar 47,3 % yaitu dari tahun 2015 sebesar 38% menjadi 85,3% pada tahun 2016. Artinya terjadi juga peningkatan tingkat kesejahteraan pegawai sehubungan serapan anggaran mendapat porsi 20% dalam perhitungan nilai Tunjangan Kinerja Daerah.

Berikut ini adalah beberapa kendala yang menyebabkan tidak dimanfaatkan lagi aplikasi SIMEP adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya biaya yang harus dianggarkan untuk biaya web hosting, biaya maintenance dan biaya admin untuk aplikasi tersebut.
2. Penulis juga sudah berpindah tugas dari Kasubbang Perencanaan dan Anggaran menjadi Kepala UP PTSP Kecamatan Tambora sehingga tidak berhubungan sama sekali dengan penggunaan aplikasi tersebut.

Namun dalam aktifitas sehari-hari di Subbag Perencanaan dan Anggaran, konsep monitoring dan evaluasi tetap dilakukan secara intensif mengikuti pola dalam aplikasi tersebut.

Jakarta, 4 Desember 2017

Pewawancara

Penulis Proper

1.
Dr. Susy Setiowati, M.Pd

Jimmi Rianto
BPTSP

2.
Budi Sukmajadi, M.Pd